BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SDN 02 Moramo Utara secara umum pada kategori rendah. Siswa berkemampuan tinggi memperoleh persentase 9%, siswa berkemampuan sedang dengan persentase 24% dan siswa berkemampuan redah dengan persentase 67%. Berdasarkan tiga tingkatan kategori hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika menjelaskan bahwa siswa belum paham konsep apa yang digunakan dalam merencanakan strategi penyelesain masalah yang ada untuk menyelesaikan soal tes yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran. Hal ini mengungkap bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa masih berada pada kategori rendah dengan persentase 67%. Tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika ini dipengaruhi oleh kurang diberikan latihan dalam bentuk soal cerita pada materi pecahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penulis menyampaikan saran saran sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan secara rutin prosedur pemecahan masalah matematika matematika siswa SD Negeri 2 Moramo Utara dengan menggunakan alternatif penerapan soal cerita matematika secara rutin.

2. Bagi siswa SD Negeri 2 Moramo Utara lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika agar kemampuan analisis dalam memecahkan masalah menjadi lebih baik dan dapat ditingkatkan.
3. Untuk sekolah, agar pihak sekolah lebih memberikan lagi motivasi kepada guru kelas dalam penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran terutama dalam mata pelajaran matematika.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI